Penanaman Literasi Ekonomi Syariah Pada Siswa Mim 03 Dukuhdempok Wuluhan Melalui Permainan Sea Journey

Dhofir Catur Bashori*[1], Hasna' Huwaida[1], Ismah Salsabil Bahiro[1]
[1] Universitas Muhammadiyah Jember
dhofircatur@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini mengusung tema "Penanaman Literasi Ekonomi Syariah Pada Siswa MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan Melalui Permainan SEA Journey". Tujuannya adalah menanamkan pemahaman dasar ekonomi Syariah sejak usia sekolah, sebagai respon terhadap rendahnya indeks literasi dan inklusi keuangan Syariah di Indonesia tahun 2024. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan siswa kelas 5 dan 6, menggunakan metode permainan edukatif bernama Shariah Economic Adventure Journey (SEA Journey) yang menyerupai permainan ular tangga. Materi yang disampaikan meliputi zakat, infaq, shadaqah, halal-haram, serta prinsip jual beli Syariah. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa yang ditandai dengan antusiasme tinggi selama sesi tanya jawab. Disarankan agar pihak sekolah menindaklanjuti dengan program berkelanjutan, seperti market day berbasis ekonomi Syariah, guna memperkuat pemahaman dan pembiasaan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
Kata kunci: petani milenial; teknologi irigasi sederhana; irigas tetes; pupuk organik; konservasi air. Permainan Edukatif; SEA Journey; Literasi; Ekonomi Syariah

ABSTRACT

This community service activity carries the theme 'Planting Sharia Economic Literacy in MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan Students Through SEA Journey Games'. The aim is to instil a basic understanding of Sharia economics from school age, as a response to the low index of Sharia financial literacy and inclusion in Indonesia in 2024. This activity was carried out by involving 5th and 6th grade students, using an educational game method called Shariah Economic Adventure Journey (SEA Journey) which resembles a snakes and ladders game. The materials presented included zakat, infaq, shadaqah, halal-haram, and Shariah buying and selling principles. The results of the activity showed an increase in student understanding which was marked by high enthusiasm during the question and answer session. It is recommended that the school follow up with a sustainable programme, such as a market day based on Sharia economy, to strengthen the understanding and habituation of these principles in daily life.

Keywords: *Educational Games; SEA Journey; Literacy; Sharia Economics.*

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan Syariah (OJK) pada tahun 2024 melaporkan bahwa Indeks Literasi Keuangan Syariah sebesar 39% pada tahun 2023. Kondisi ini mengalami peningkatan sebesar 9% jika dibandingkan tahun 2019. Namun Indeks Inklusi Keuangan Syariah tetap berada pada posisi 12%, sebagaimana pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan tidak ada peningkatan secara signifikan pada indeks inklusi keuangan Syariah jika dibandingkan hasil survey pada tahun 2029 dan 2022 (Keuangan, 2024). Kondisi tersebut menjadi gambaran pemahaman masyarakat tentang keuangan Syariah yang masih sangat minim. Bahkan jika dibandingkan dengan pemahaman masyarakat terhadap perbankan konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank Syariah. Hal ini tentu berpengaruh terhadap akses masyarakat terhadap aktfitas perbankan Syariah yang masih rendah (Febriliana et al., 2022).

Pada dasarnya, sebagai negara dengan mayoritas penduduknya muslim, Indonesia memiliki potensi pasar yang besar terhadap perkembangan keuangan Syariah. Namun jika mengaca kepada data tersebut maka potensi tersebut belum dapat dimaksimalkan dengan baik. Masih banyakan umat Islam yang menggunakan bank konevensional guna melakukan transaksi perbankan. Kondisi tersebut menjadi gambaran bahwa ajaran Islam baru sebatas menjadi ritual agama dan idenditas saja, belum mampu menjadi prinsip hidup bagi seorang muslim (Setyowati & Lailatullailia, 2020). Padahal bagi seorang muslim penting untuk memahai dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan bermasyakarat. Oleh sebab itu perlu penamanan literasi keuangan Syariah

kepada masyarakat agar memiliki pemahanan yang lebih mendalam tentang keuangan Syariah dan menerapkannya dalam kehidupan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menanamkan literasi keuangan Syariah kepada masyarakat adalah dengan memperkenalkannya sejak usia dini. Upaya ini penting untuk dilakukan karena pada usia anak-anak, pembentukan karakter dan pola pikir lebih mudah untuk dilakukan. Menurut (Gunarsa & Gunarsa, 2006) bahwa masa anak-anak pada umur 6-12 tahun merupakan masa latent atau masa tenang, dimana pada masa ini apa-apa yang sudah terjadi dan dipupuk pada masa-masa sebelumnya, akan mengendap dalam ingatan mereka, dan akan selalu diingat pada masa-masa setelahnya (Oktaviani et al., 2022).

Adapun menurut Asyhad dan Handono, salah satu upaya yang paling efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan Syariah adalah dengan melakukan edukasi keuangan yang baik. Sedangkan edukasi yang paling efektif dan memberikan kekuatan pemahaman yang mendasar adalah dengan menanamkan literasi keuangan Syariah pada usia anak-anak (Setyowati & Lailatullailia, 2020). Maka usia anak-anak atau setingkat pendidikan Sekolah Dasar merupakan masa-masa emas dalam membentuk pola pikir mereka. Penananaman literasi ekonomi Syariah pada usia anak-anak ini bermaksud untuk membentuk pemahaman dasar yang kuat agar mereka memahami hal-hal yang mendasar berkaitan dengan Literasi Ekonomi Syariah, seperti kewajiban zakat, anjuran untuk berinfaq, shadaqah, jual beli, hingga tentang halal dan haram.

Penyesuain materi ini perlu dilakukan mengingat bahwa usia mereka adalah usia anak-anak yang cukup pada tahapan pengetahuan dasar. Pengembangan literasi keuangan Syariah yang lebih luas dapat diberikan kepada mereka jika sudah memasuki usia dewasa. Penanaman Literasi Keuangan Syariah ini juga dilakukan dengan menggunakan metode permainan yang menarik, yaitu permainan Shariah Economic Adventure Journey (SEA Journey). Sebuah permainan yang dibuat dan dibentuk agar anak-anak lebih tertarik dalam memahami literasi keuangan Syariah. Permainan ini mirip dengan permainan ular tangga yang sangat familiar dikalangan anak-anak, sehingga anak-anak mudah untuk memainkannya.

Berangkat dari persoalaan minimnya literasi Ekonomi Syariah di tengah-tengah masyarakat, serta upaya untuk menanamkan pengetahuan ekonomi Syariah sejak usia dini, maka perlu adanya kegiatan untuk menanamkan literasi ekonomi melalu media permainan kepada anak-anak seusia Sekolah Dasar. Harapan dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak usia Sekola Dasar tentang Ekonomi Syariah sejak dini, sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan Syariah guna mewujudkan ekonomi yang Islami.

Adapun Sekolah Dasar yang dimaksud adalah Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah (MIM) 03 Dukuhdempok Wuluhan Kabupaten Jember. Sekolah ini merupakan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dibidang Pendidikan. Sebagaimana sekolah yang berada dibawah naungan Muhammadiyah, sekolah ini diselenggarakan berasaskan nilai-nilai keislaman sehingga potensi spritual, intelektual, sosial, hingga emosional dapat dioptimalkan. Kondisi ini tentu selaras dengan Pengenalan literasi ekonomi di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 03 Dukuhdempok, Wuluhan.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Dukuhdempok ini berlamatkan di Jalan Flamboyan No. 26 Dukuhdempok, Wuluhan Jember. Jarak tempuh antara Universitas Muhammadiyah Jember dengan alamat sekolah tersebut adalah sejauh kurang lebih 30 km. Secara geografis, sekolah ini berada ditengah-tengah masyarakat muslim yang cukup kuat dengan berbagai latar belakang keagamaan. Beberapa lembaga Pendidikan formal mulai dari tingkatan SD, SMP, hingga SMA, terdapat di kecamatan Wuluhan. Bahkan beberapa lembaga Pendidikan pesantren juga tumbuh subur di wilayah ini. Data-data tersebut menunjukkan bahwa warga Desa Dukuhdempok memiliki tingkat relegiusitas yang cukup tinggi. sikap relegiusi yang dimiliki warga Dukuhdempok ini menjadi modal yang berharga dalam meningkatkan literasi keuangan Syariah.

Permasalahan Mitra

Secara umum, kita menghadapai masalah berupa literasi ekonomi dan inklusi keuangan Syariah yang yang masih sangat rendah ditengah-tengah masyarakat. Hal ini tentu berdampak pada kesadaran masyarakat dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah dalam bidang muammalah. Masyarakat cenderung abai terhadap prinsip-prinsip syari'ah dalam persoalan muamalah, seperti abai terhadap kewajiban berzakat, abai terhadap persoalan riba, dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang literasi ekonomi Syariah sejak usia anak-anak. Salah satunya melakukan edukasi literasi ekonomi syariah di MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan. Penanaman literasi ekonomi Syariah kepada anak-anak adalah bagian dari pondasi agar mereka lebih memahami persoalan-persoalan ekonomi Syariah. Secara terperinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini tentang permasalahan literasi ekonomi syariah di MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan:

1. Pemahaman tentang literasi ekonomi Syariah yang masih rendah dikalangan siswa MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan.
2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran agama yang monoton sehingga tidak menarik bagi para siswa.
3. Kurangnya minat para siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang berkaitan dengan muamalah dalam Islam.

Berdasarkan kondisi mitra tersebut diatas, maka kami dari tim pengabdian masyarakat menganalisis permasalah mitra dan merumuskan solusi atas permasalahan tersebut. Berikut ini adalah solusi yang kami rumuskan dan tawarkan kepada mitra;

1. Meningkatkan pemahaman tentang Literasi Ekonomi Syariah kepada para siswa di MI Muhammadiyah 03 Dukuhdempok Wuluhan dengan memberikan edukasi tentang literasi Ekonomi Syariah.
2. Memberikan edukasi tentang literasi ekonomi Syariah melalui metode permainan yang menarik berupa permainan SEA Journey.

Solusi yang kami tawarkan kepada mitra, secara umum bertujuan untuk memberikan edukasi bagi para siswa tentang literasi ekonomi syari'ah dengan menggunakan metode permainan edukatif yang bernama SEA Journey. Kegiatan ini dirangkai dalam aktifitas sosialisasi dengan tema "**Penanaman Literasi Ekonomi Syariah Pada Siswa MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan Melalui Permainan SEA Journey**".

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan dengan target peserta adalah siswa kelas 5 (lima) dan 6 (enam) sekolah tersebut. Adapaun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalam rangka untuk mencapai tujuan dan efektifitas kegiatan ini.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini ada 2 (dua). Pertama dengan menggunakan metode ceramah. Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada mereka tentang literasi ekonomi Syariah sebelum mereka memulai permainan SEA Journey. Literasi ekonomi Syariah yang dimaksud meliputi pemahaman tentang ekonomi syari'ah, pemahaman jual beli dalam Islam, zakat, infaq, shadaqah, larangan riba, halal dan haram dalam Islam serta penegenalan tentang Perbankan Syariah.

Metode yang kedua adalah metode permainan edukatif. Metode ini dipilih agar lebih memudahkan para siswa dalam memahami literasi ekonomi Syariah dengan menyenangkan. Metode permainan edukatif ini dipilih karena didalam metode ini mengintergariskan materi-materi pelajaran dengan bentuk permainan sehingga lebih menarik bagi para peserta didik (Iva Riva, 2012). Tujuan dari penggunaan metode ini adalah menarik perhatian dan para siswa dan siswi untuk mengenal literasi ekonomi Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi Ekonomi Syariah

Sebagaimana data yang di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dirilis pada tahun 2024 menunjukkan bahwa literasi ekonomi Syariah di Indonesia begitu rendah (Keuangan, 2024). Kondisi ini tentu berdampak pada pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi syariah ditengah-tengan masyarakat. Oleh sebab itu perlu adanya penguatan literasi ekonomi Syariah di tengah tengah masyarakat. Literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk dapat membaca, menulis dan memahami tentang topik tertentu. Dalam pengertian yang lebih luas, literasi juga dapat dimaknai

sebagai kemampuan berfikir secara sistematis tentang topik tertentu dan diaktualisasikan dalam kehidupan (Bu'ulolo, 2021).

Penanaman literasi keuangan sejak usia dini atau sekolah dasar juga penting untuk dilakukan. Sebab pengenalan dan penanaman literasi keuangan sejak dini dapat memberikan pelajaran tentang mengelola keuangan yang baik dan benar bagi anak-anak pada masa yang akan datang (Senjiati et al., 2018). Dalam konteks ekonomi syariah pengenalan dan penanaman literasi ekonomi Syariah kepada anak-anak usia dini dapat menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam sejak dini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari pada masa yang akan datang.

Sebagai bagian dari penyesuaian terhadap kemampuan kognitif para siswa dan siswi, maka materi tentang literasi ekonomi Syariah yang disampaikan adalah materi literasi ekonomi Syariah yang paling dasar. Diantaranya adalah materi sebagai berikut;

1. Pengetahuan tentang ekonomi syariah secara mendasar.
2. Kegiatan Jual Beli.
3. Kegiatan ZIS (zakat, infaq, shodaqoh)
4. Pembedaan makanan dan minuman halal dan haram.
5. Pengenalan tentang perbankan syariah.

Permainan Edukatif

Salah satu media yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah permainan edukatif. Media ini dipilih karena dinilai efektif dalam memberikan informasi dan menanamkan sifat tertentu (Saputra, 2019). Media permainan edukatif ini dipilih karena usia anak-anak merupakan usia dimana mereka memiliki dorongan naluriah untuk mengembangkan diri mereka. Dengan media ini, para pendidik dapat memasukkan nilai pendidikan didalamnya (Abdul Khobir, 2009).

Saat ini tidak banyak media permainan edukatif yang digunakan sebagai media dalam proses pengenalan literasi ekonomi Syariah. Penanaman literasi ekonomi Syariah lebih banyak diajarkan dikelas dengan menggunakan metode secara klasikal sehingga cenderung membosankan. Bahkan literasi ekonomi Syariah yang seharusnya disajikan dengan suasana yang menyenangkan, justru lebih banyak diajarkan secara menakutkan. Maka disinilah pentingnya menggunakan media permainan edukatif dalam kegiatan ini

Permainan *Sharia Economic Adventure and Journey* (SEA Journey)

Permainan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini diberi nama *Sharia Economic Adventure and Journey* atau disingkat menjadi SEA Journey. Permainan ini adalah permainan yang sengaja dirancang oleh tim pengabdian dengan memuat materi-materi dasar ekonomi syariah agar lebih mudah dipahami dan mengandung nilai-nilai edukatif didalamnya.

Bentuk permainan ini adalah permainan papan (board game) yang dirancang seperti permainan ular tangga dan monopoli. Para pemain yang berusia sekolah dasar diajak seakan-akan sedang berpetualang dilaut lepas dengan materi-materi literasi ekonomi Syariah didalamnya. Para pemain masing-masing diberikan miniatur kapal laut yang digunakan untuk berlayar dalam permainan ini. Para pemain juga akan dibekali dengan kartu tugas untuk menuntaskan visi mereka sebagaimana disebutkan dalam kartu tugas tersebut. Kemudian mereka akan berlayar menggunakan kapal-kapal kecil dan setiap peserta diberi surat tugas untuk menyelesaikan visi-misi yang tertera dalam kartu tugas tersebut.

Pada saat para bermain berlayar, mereka akan melewati pulau-pulau kecil yang berisikan materi tentang literasi ekonomi Syariah seperti materi tentang Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), jual beli dalam islam, halal dan haram, dan perbankan Syariah. Disinilah para siswa dan siswi belajar tentang literasi ekonomi syariah. Pada pulau terakhir yang menjadi akhir pemberhentian permaian, pendapatan yang diperoleh oleh para peserta selama permainan akan dihitung. Hasil pendapatan yang terbanyak akan keluar sebagai seorang pemenang.

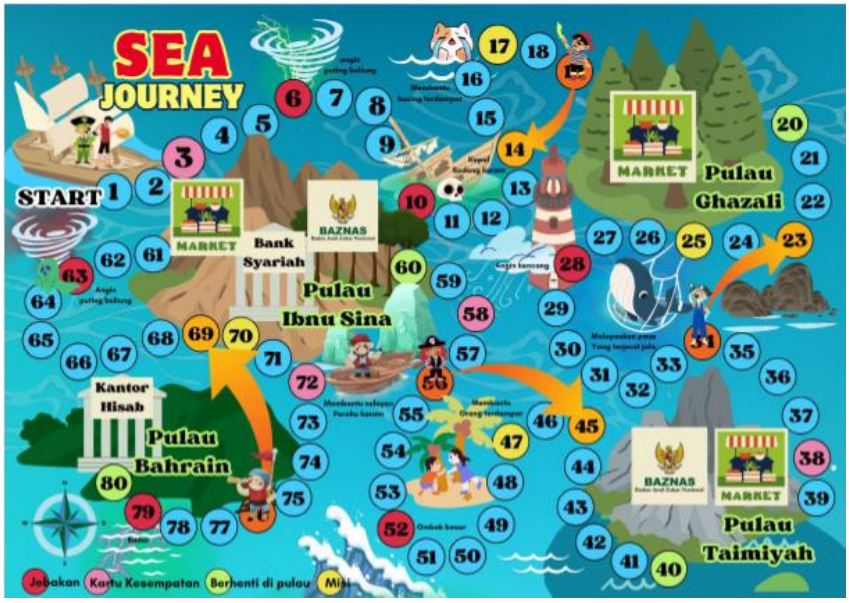

Gambar I; Permainan SEA Kourney

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan yang memiliki kesinambungan antara satu tahapan dengan tahapan yang lain. Ketiga tahapan tersebut adalah; Persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat dalam rangka untuk mencapai tujuan dan efektifitas kegiatan ini.

Pertama; **Persiapan**. Pada tahapan pertama ini, tim pengabdian melakukan tahap persiapan yang meliputi penggalian informasi awal mitra, penentuan materi dan peserta sebagai sasaran pengabdian, dan penyiapan materi untuk disampaikan. Pada tahapan penggalian informasi mitra ini, kami berkomunikasi dengan Kepala Sekolah MIM 03 Dukuhdempok, guna mencari informasi tentang persoalan yang dihadapi oleh mitra dalam bidang literasi ekonomi syariah.

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi mitra tersebut, maka kami melakukan koordinasi dengan tim pengabdian untuk menentukan tema pengabdian sekaligus menentukan objek peserta. Setelah melakukan koordinasi dengan tim, maka kami menentukan bahwa tema yang akan disampaikan dalam kegiatan ini adalah "*Penanaman Literasi Ekonomi Syariah Pada Siswa MIM 03 Dukuhdempok Wuluhan Melalui Permainan SEA Journey*"**,** dengan objek peserta pelatihan adalah siswa dan siswi kelas 5 (lima) dan 6 (enam).

Pemilihan tema dan objek peserta pelatihan ini dimaksudkan agar mereka lebih mudah memahami literasi ekonomi Syariah, karena mereka memiliki usia yang lebih dewasa disbanding dengan anak-anak dikelas lainnya. Adapun media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah media permainan, sehingga pada tahapan ini tim pengabdian juga melakukan persiapan media permainan. Pemilihan permainan sebagai media untuk kegiatan ini diharapkan agar anak-anak lebih mudah dalam memahami literasi ekonomi Syariah dan lebih menyenangkan.

Pada tahapan ini pula dilakukan pembagian tugas dari masing-masing tim pengabdian sesuai dengan bidang keilmuan. Dosen pelaksana pertama mempersiapkan materi tentang literasi ekonomi dasar yang meliputi pemahaman tentang zakat, infaq, dan shadaqah. Kemudian halal dan haram dalam Islam, serta dasar-dasar dalam perbankan syariah. Anggota pelaksana yang kedua memandu para siswa dan siswi dalam menjalankan permainan SEA Journey ini. Anggota pelaksana dari mahasiswa melakukan persiapan dengan menyiapkan peralatan-peralatan yang secara teknis dibutuhkan dalam kegiatan pengabdian.

Kedua, ***Pelaksanaan***. Pada tahapan ini kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan menggunakan metode ceramah dan permainan. Pada tahap pelaksanaan yang pertama, yakni observasi, tim pelaksana Hasna' Huwaida, M.Pd melakukan observasi dengan menjelaskan materi tentang literasi ekonomi Syariah para siswa dan siswi MI Muhammadiyah 03 Dukuhdempok. Materi ini diberikan untuk memberikan edukasi kepada para siswa dan siswi untuk tentang literasi ekonomi Syariah, serta membuka wawasan mereka tentang praktik ekonomi syariah secara

sederhan

Gambar II: Penyampaian Materi Pengantar tentang Literasi Ekonomi Syariah

. Setelah penyampaian materi literasi ekonomi Syariah, maka dilakukan observasi untuk mengukur pemahaman para siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. Hal ini dimaksudkan agar mereka dapat menjalankan permainan dengan benar.

Pada tahapan pelaksanaan kedua, tim pengabdian melakukan pendampingan dengan menjelaskan tata cara permainan ini. Selain itu pada saat menjalankan permainan, para siswa juga didampingi oleh tim pengabdian dan memberikan edukasi kepada mereka. Proses ini menjadi bagian terpenting dari kegiatan pengabdian ini, karena pada saat mereka bermain, mereka juga mendaptkan edukasi dari para pendamping.

Gambar III; Proses pendampingan pada saat permainan

Ketiga, **Evaluasi**. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini. Tahapan ini juga tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan tahapan-tahapan sebelumnya. Pengertian dari evaluasi adalah upaya untuk mengidentifakasi persoalan yang terjadi, sekaligus upaya untuk menemukan informasi dari objek kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil evaluasi itu kemudian digunakan sebagai bahan perbaikan dalam kegiatan-kegiatan selanjutnya (Elfemi Nilda et al., 2021). Sehingga dengan adanya evaluasi ini diharapkan lahir rekomendasi agar kegiatan pengabdian selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Pada tahapan evaluasi ini kami melakukan evaluasi terhadap 2 (dua) aspek. *Pertama*, aspek yang dievaluasi adalah materi pengabdian yang telah disampaikan kepada siswa dan siswi MI Muhammadiyah 03 Dukuh Dempok-Wuluhan. Evaluasi terhadap materi yang diberikan terkait dengan ketercapaian pemahaman para siswa dan siswi terhadap materi yang telah sampaikan. Hasil evaluasi pada aspek ini menunjukkan peningkatan pemahaman para siswa dan siswi terhadap literasi ekonomi Syariah yang berkaitan dengan zakat, infaq, shadaqah, jual beli, dan halal haram.

Hal ini diukur dari antusiasme para siswa dan siswi pada saat dilakukan sesi tanya jawab diakhir kegiatan.

Meskipun demikian, tetap ada aspek yang harus dievaluasi pada saat permainan *SEA Journey* dilaksanakan, yaitu kurangnya pendamping dari mahasiswa. Kondisi ini menyebabkan gaduhnya para siswa dan siswi pada saat mereka bermain. Sebagai bahan perbaikannya, perlu adanya pendamping yang jumlahnya mencukupi untuk mendampingi para siswa dan sisiwi pada saat bermain. Selain itu hal yang dapat dijadikan evaluasi adalah tatacara permainan *SEA Journey* yang masih cukup rumit, sehingga perlu disederhanakan khusunya untuk seusia anak-anak Sekolah Dasar.

Kedua, aspek yang dievaluasi adalah keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan di SD Muhammadiyah 03 Dukuh Dempok- Wuluhan. Evaluasi dilakukan mulai tahap persiapan, hingga pelaksanaan. Pada tahap persiapan tidak ada kendala yang siginfikan, komunikasi antara tim pengabdian dengan mitra berjalan dengan baik. Segala perangkat yang dibutuhkan juga terpenuhi pada saat pelaksanaan kegiatan. Begitupula pada saat pelaksanaan juga berjalan cukup baik dan efektif.

KESIMPULAN

pengabdian ini, pemahaman para siswa dan siswi MI Muhammadiyah 03 Dukuh Dempok-Wuluhan tentang literasi ekonomi Syariah masih kurang. Akan tetapi mereka memiliki ketertarikan yang besar untuk belajar hal-hal yang baru. Terlebih jika kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan metode permainan. Antusiasme para siswa dan siswi sangat besar pada saat bermain SEA Journey.

Setelah para siswa dan siswi bermain SEA Journey, pemahaman mereka tentang literasi ekonomi Syariah menjadi meningkat. Kondisi tersebut dapat dilihat pada saat dilakukan evaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada para siswa dan siswi tentang materi literasi ekonomi Syariah yang ada dalam permainan tersebut mereka sangat antusias. Meskipun demikian, ada yang harus dievaluasi, yakni tatacara permainan SEA Journey yang membutuhkan penyederhanaan

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khobir. (2009). Upaya Mendidik Anak Melalui Permainan Edukatif [Efforts to Educate Children Through Educational Games]. Forum Tarbiyah, 7(2), 195–208. http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/forumtarbiyah/article/view/262

Bu'ulolo, Y. (2021). Membangun Budaya Literasi Sekolah. Jurnal Bahasa Indonesia (BIP).

Elfemi Nilda, Yolanda, B., Marfita, H., & Amanda, S. (2021). Pelatihan Asessment/Evaluasi Pembelajaran Sebagai Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sman 1 Canduang Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. J-Abdi (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 7(1), 1373–1380. https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI

Febriliana, I., Riza, D., & Azizah, H. (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Melalui Gerakan Gemar Menabung. Prosiding Seminar Hi-Tech, 1(1), 118–131.

Gunarsa, S. ., & Gunarsa, Y. . (2006). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. PT Gunung Mulia.

Iva Riva. (2012). Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah. FlashBooks.

Keuangan, O. J. (2024). Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah (SNLIK).

Oktaviani, R. F., Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Iswati, H. (2022). Edukasi Menumbuhkan Literasi Finansial Pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(2), 133–140. https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1654

Saputra, A. (2019). Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini. PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini, 1(1), 102–113. https://doi.org/10.52266/pelangi.v1i1.283

Senjiati, I. H., Anshori, A. R., Maulida, I. S. R., & Wahyudin, Y. (2018). LITERASI KEUANGAN SYARIAH BAGI ANAK SCHOOL AGE (Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 SD Darul Hikam Bandung). Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, 2(2), 33–55. https://doi.org/10.29313/amwaluna.v2i2.3757

Setyowati, A., & Lailatullailia, D. (2020). Literasi Keuangan Syariah melalui Media Edukatif untuk Anak Usia Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah Surabaya. Humanism : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 13–22. https://doi.org/10.30651/hm.v1i1.4542